

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang diperoleh peneliti mengenai objektivitas pemberitaan kampanye Cagub dalam Pilkada Jatim 2018 di koran Harian Bhirawa adalah objektif yaitu 58,5% pada pemberitaan Khofifah-Emil dan 59,6% pada pemberitaan Gus Ipul-Puti. Persentase objektivitas yang didapat cenderung tidak terlalu tinggi, karena masih ada sekitar 40% berita yang objektivitasnya rendah yang disebabkan tidak adanya indikator-indikator objektivitas dalam pemberitaan masing-masing Paslon.

Pemberitaan kedua Paslon memiliki tingkat objektivitas berbeda pada masing-masing indikator. Pemberitaan Paslon Gus Ipul-Puti memiliki tingkat objektivitas lebih tinggi dari Khofifah-Emil pada indikator akurasi, relevan, dramatisasi, dan nilaiimbang. Pada indikator akurasi, pemberitaan Gus Ipul-Puti tingkat objektivitas tertinggi pada indikator *check and recheck*. Dimensi relevan, pemberitaan Gus Ipul-Puti tingkat objektivitas tertinggi pada satu indikator yakni *significance*. Pada indikator dramatisasi Gus Ipul-Puti tingkat objektivitas tertinggi pada indikator tidak adanya dramatisasi. Namun tetap ditemukan pemberitaan yang mengandung dramatisasi di dalamnya.

Pemberitaan Khofifah-Emil juga memiliki tingkat objektivitas tertinggi pada pemberitaannya ditiga indikator, yakni *factualness*, *cover both sides*, dan nilaiimbang. Pada indikator *factualness* tertinggi pada fakta sosiologis. Pada indikator *cover both sides*, pemberitaan Khofifah-Emil tingkat objektivitasnya lebih tinggi daripada Gus Ipul-Puti. Pada indikator nilaiimbang terdapat tiga unsur, yaitu aspek positif, aspek positif dan aspek

negatif, aspek negatif. Pemberitaan Khofifah-Emil mendapatkan persentase lebih tinggi pada aspek positif dan negatif.

Pemberitaan Gus Ipul, selalu memiliki tingkat objektivitas lebih tinggi pada setiap dimensi, sedangkan pemberitaan Khofifah-Emil hanya pada *factualness*, *cover both sides*, dan nilai imbang . Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan Gus Ipul-Puti lebih objektif, karena berita yang disajikan Harian Bhirawa mengenai Gus Ipul-Puti lebih banyak mengandung indikator objektivitasnya dibandingkan pemberitaan Khofifah-Emil.

V.2 Saran

Kepada peneliti selanjutnya bisa menggunakan teknik analisis *framing* untuk memperdalam penelitian ini. Pemilihan *intercoder* yang tepat agar uji reliabilitas mendapatkan hasil yang tinggi. Persentase tingkat objektivitas yang dimiliki Harian Bhirawa pada pemberitaan Khofifah-Emil dan Gus Ipul-Puti tidak lebih dari 60% sehingga masih 40% berita yang objektivitasnya rendah. Melihat persentase tersebut, Harian Bhirawa bisa lebih meningkatkan lagi objektivitas pemberitaannya dan menjadi media yang objektif pada saat masa kampanye seperti saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. (2014). *Politik Pencitraan : Pencitraan Politik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barus, S.W. (2010). *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta : Eirlangga
- Cangara, H. (2014). *Komunikasi Politik, Teori, dan Strategi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Fiske, J. (1990). *Cultural and Communication studies*. Yogyakarta : Jalasutra
- Hikmat, M.M. (2014). *Metode Penelitian; Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ishwara, L. (2011). *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- Krippendorff, K. (1991). *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodenya*. Jakarta: Rajawali Press
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Putra, D.K.S. (2012). *Media dan Politik : Menemukan Relasi Antara Dimensi Simbiosis-Mutualisme Media dan Politik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Pawito. (2015). *Komunikasi Politik : Media Massa dan Kampanye Pemilihan*. Yogyakarta : Jalasutra

Siahaan, H.M. (2001). *Pers Yang Gamang*. Surabaya: Lembaga Studi Perubahan Sosial

Suryawati, I. (2011). *Jurnalistik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Wahyuni, I.N. (2014). *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Media Online

Ant/Yps. (2017). Emil Dardak Bawa Trenggalek Raih Dua Penghargaan. Diakses pada tanggal 5 Januari 2018 pukul 21:15 WIB dari <http://www.tagar.id/emil-dardak-bawa-trenggalek-raih-dua-penghargaan/>

Bhirawa, Danu. (2017). Gus Ipul dan Nurwiyatno Maju, Birokrat Terbelah. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2018 pukul 20.45 WIB dari <http://harianbhirawa.com/2017/08/gus-ipul-dan-nurwiyatno-maju-birokrat-terbelah/>

Chusna, Asmaul. (2018). Gubernur Jatim Ingatkan untuk Menghindari Politisasi Birokrasi. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2018 pukul 20.49 WIB dari <https://jatim.antaranews.com/berita/258053/gubernur-jatim-ingatkan-untuk-menghindari-politisasi-birokrasi>

Susanto, B. (2018). Gus Ipul: Empat partai pendukung komitmen menangkan Gus Ipul-Puti. Diakses pada tanggal 25 Januari 2018 pukul 17:20 WIB dari <https://www.merdeka.com/politik/gus-ipul-empat-partai-pendukung-komitmen-menangkan-gus-ipul-puti.html>

Saputra, M.G. (2018). Sesama kader NU bertarung di Pilgub Jatim, ini jawaban Khofifah. Diakses pada tanggal 25 Januari 2018 pukul 17:25 WIB dari <https://www.merdeka.com/politik/sesama-kader-nu-bertarung-di-pilgub-jatim-ini-jawaban-khofifah.html>

Witanto. (2018). Cerita Pakde Karwo dukung Gus Ipul hingga tak jadi jurkam Khofifah. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2018 2018 Pukul 19.36

WIB dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/cerita-pakde-karwo-dukung-gus-ipul-hingga-tak-jadi-jurkam-khofifah.html>

Jurnal

- Agus, S., & Zuhri., S. (2015). Objektivitas Pemberitaan PT Merpati Nusantara di Media Online dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7 (2), 50-79.
- Adian, F.M. (2016). Politik dan Birokrasi : Masalah Netralitas Birokrasi di Indonesia Era Reformasi 1 Juni 2016 dalam *Jurnal Review Politik*, 6 (1), 160-194
- Herlina. (2006). Berita Utama di Surat Kabar (Studi Analisis Isi Tentang Tema-Tema Berita Utama di Harian Jawa Pos dan Harian Republika Periode Mei 2004-Oktobre 2004 dalam *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6 (2), 82-91
- Juditha, C. (2013). Objektivitas Berita Korupsi Pada Surat Kabar (Analisis Isi Berita Pada Surat Kabar Kompas Periode Januari-Oktobre 2012 dalam *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa*, 16 (1), 23-34
- Nur, A.I.A., Morse, P.R., Senduk, J. (2015). Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama Dalam Konteks Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta Pada Surat Kabar Tribun Manado.*e-journal"Acta Diurma"*, IV (3),
- Sugiharto, E. (2008). Analisis Isi Berita Pembangunan Periklanan dan Kelautan Pada Surat Kabar Kaltim Post dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5 (1), 97-110